

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI EKSPOR IKAN TUNA SEGAR DAN BEKU
INDONESIA TAHUN 1985-1999**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**

FK
C 93 /02
Bas
a



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

DANANG BASWORO

No. Pokok : 049846264

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2002

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI EKSPOR IKAN TUNA SEGAR DAN BEKU
INDONESIA TAHUN 1985-1999**

DIAJUKAN OLEH:
DANANG BASWORO
No. Pokok: 049846264

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

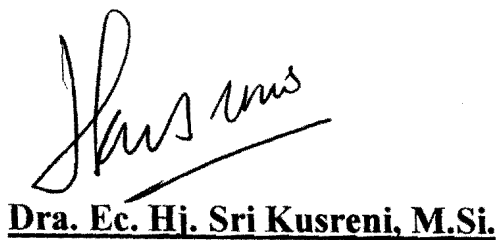
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. Suprajitno

Tanggal, 05-11-2002

KETUA PROGRAM STUDI,



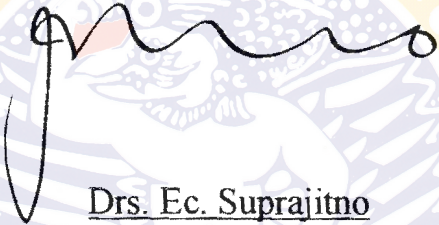
Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, M.Si.

Tanggal, 05-11-2002

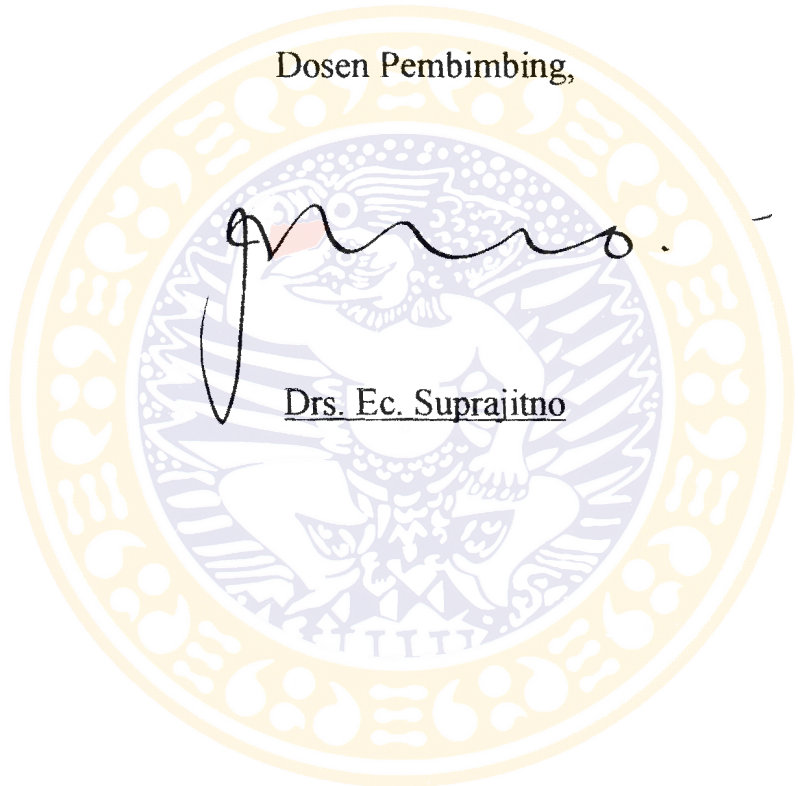
Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

tanggal, 27 - 08 - 2002

Dosen Pembimbing,



Drs. Ec. Suprajitno



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
NILAI EKSPOR IKAN TUNA SEGAR DAN BEKU
INDONESIA TAHUN 1985-1999

Abstraksi

Salah satu sumber daya alam laut yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat adalah ikan tuna. Indonesia merupakan negara kepulauan dengan luas $\pm 74,3\%$ terdiri laut dan sisanya $\pm 25,7\%$ adalah daratan. Potensi sumber daya hayati perairan laut Indonesia sebesar 6.635.826 ton per-tahun yang terdiri dari berbagai komoditi laut, salah satunya adalah ikan tuna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh volume ekspor, volume konsumsi domestik, kurs, dan *term of trade* ikan tuna terhadap nilai ekspor ikan tuna segar dan beku Indonesia.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data *time series* tahun 1985-1999. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, terlebih dahulu diestimasi dalam persamaan regresi kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square*). Parameter-parameter yang diestimasi diuji dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume ekspor, volume konsumsi domestik, kurs, dan *term of trade* ikan tuna berpengaruh secara bersama-sama (uji F), namun tidak secara individu (uji t) karena volume konsumsi domestik tidak signifikan pengaruhnya terhadap nilai ekspor ikan tuna Indonesia pada taraf kepercayaan 95%. Setelah diadakan perbaikan dengan cara menghilangkan volume konsumsi domestik, hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel bebas berpengaruh signifikan secara bersama-sama dan individual terhadap nilai ekspor ikan tuna segar dan beku Indonesia. Model regresi perbaikan ini juga telah memenuhi uji asumsi klasik.

Pembahasan yang dapat dikemukakan adalah bahwa volume ekspor berpengaruh positif, yang berarti bahwa peningkatan volume ekspor meningkatkan nilai ekspor ikan tuna. Volume konsumsi domestik berpengaruh positif yang berarti peningkatan volume konsumsi domestik meningkatkan nilai ekspor ikan tuna, hal ini tidak sesuai teori. *Term of trade* ikan tuna berpengaruh positif berarti, bahwa peningkatan *term of trade* akan meningkatkan nilai ekspor ikan tuna. Hal ini sesuai teori, karena dengan *term of trade* bernilai lebih dari satu, maka mendorong pihak produsen dalam hal ini negara Indonesia untuk berorientasi pada ekspor. Sehingga nilai ekspor ikan tuna segar dan beku semakin meningkat.

Dari hasil penelitian, simpulan yang dapat diambil yaitu volume ekspor ikan tuna, volume konsumsi domestik ikan tuna, kurs, *term of trade* baik secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai ekspor ikan tuna Indonesia. Namun secara individu hanya volume konsumsi domestik yang tidak signifikan mempengaruhi nilai ekspor ikan tuna Indonesia. Adapun *term of trade* adalah variabel yang dominan dalam mempengaruhi nilai ekspor ikan tuna segar dan beku Indonesia pada tahun 1985-1999.